

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan *structural equation modelling* untuk menguji model yang di tetapkan. Variabel yang diajukan dalam penelitian ini meliputi:

- Variabel eksogen : Optimisme, dukungan sosial, dan efikasi diri akademik;
- Variabel moderator : Persepsi nilai budaya *siri*’;
- Variabel endogen : Penguasaan keterampilan menulis paragraf Bahasa Inggris.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Endogen

Penguasaan keterampilan menulis paragraf bahasa Inggris adalah tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan melaksanakan keterampilan menulis paragraf bahasa Inggris yang telah diajarkan. Evaluasi penguasaan ini dalam bentuk angka-angka yang merupakan hasil tes prestasi siswa dalam bentuk tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap penguasaan keterampilan menulis paragraf bahasa Inggris siswa.

2. Variabel Eksogen

- a) Optimisme adalah keyakinan individu bahwa kejadian buruk atau kegagalan yang dialami hanya bersifat sementara, tidak hanya bersumber dari dalam dirinya tetapi juga dari luar dirinya, sekaligus memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu mengatasi masalah. Pengukuran optimisme disusun peneliti dengan mengacu pada dimensi optimisme dari Seligman, yaitu (1) permanensi, (2) pervasif, (3) personalisasi. Semakin tinggi skor skala optimisme, maka semakin tinggi pula tingkat optimismenya.
- b) Dukungan sosial adalah suatu dukungan yang dirasakan oleh individu dalam kehidupannya sehingga ia mampu merasakan arti dicintai, dihargai, dan diakui dengan harapan bahwa itu semua

dapat membuat dirinya menjadi lebih berarti dan juga dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya. Pengukuran dukungan sosial menggunakan skala yang disusun oleh peneliti dengan menggunakan dimensi dukungan informasi, emosional, penilaian, dan instrumental dari Cohen dan Syme. Semakin tinggi skor dukungan sosial maka semakin positif dukungan sosial yang dipersepsi siswa.

- c) Efikasi diri akademik adalah penilaian individu bahwa dirinya mampu untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan menghadapi tantangan pada tugas-tugas dalam konteks akademik. Variabel ini akan diungkap dengan menggunakan skala efikasi diri akademik yang sudah dikembangkan oleh Owen dan Froman, yakni *College Academic Self-efficacy Scale* (CASES). Owen dan Froman mendesain skala CASES dengan pernyataan-pernyataan untuk mengukur tingkat efikasi diri akademik siswa dengan aspek-aspek: (1) tingkat (*level*), (2) keluasan (*generality*), (3) kekuatan (*strength*). Semakin tinggi skor yang diperoleh, menunjukkan semakin tinggi efikasi diri akademik siswa. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan semakin rendah tingkat efikasi diri akademik siswa.

3. Variabel Mediator

Persepsi nilai budaya *siri'* merupakan daya dorong psikologis bagi orang Bugis-Makassar untuk mempertahankan, meningkatkan, atau mencapai sebuah prestasi yang dilakukan dengan sekuat tenaga dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan yang diinternalisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Variabel ini akan diungkap dengan menggunakan skala persepsi nilai budaya *siri'* yang disusun oleh penulis sendiri berdasarkan teori dari Said dan Mattulada yang terdiri dari aspek kecendekiaan (*amaccangeng*), kejujuran (*alampureng*), keberanian (*awaraningeng*), ketegasan (*amagettengeng*), berdaya saing tinggi (*tenricau*), dan ketekunan/kerja keras (*reso na tinulu*). Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi pula perilaku siswa yang mencirikan nilai

budaya *siri*'. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka semakin rendah tingkat perilaku yang mencirikan nilai budaya *siri*'.

C. Subjek Penelitian

Menurut Santoso, untuk membuat sebuah model dengan jumlah variabel laten (konstruk) sampai dengan empat buah, dan setiap konstruk dijelaskan oleh lebih dari 3 dimensi atau indikator maka jumlah subjek penelitian yang disarankan berkisar 100-150 orang.¹ Santoso juga menambahkan bahwa untuk mengantisipasi kemungkinan memperoleh *model fit*, maka subjek penelitian perlu ditambah sehingga berjumlah 200 orang.² Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa aktif pada kelas X, XI, dan XII di Madrasah Aliyah Negeri I, II, dan III di Kota Makassar. Adapun jumlah subjek penelitian sebanyak 2.556 siswa dengan rincian pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Subjek Penelitian

Nama Sekolah	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
MAN 1	X	179	228	407
	XI	133	214	347
	XII	121	144	265
MAN 2	X	174	238	412
	XI	182	244	426
	XII	191	246	437
MAN 3	X	88	174	262
	XI	82	161	243
	XII	101	155	256
Jumlah				2556

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan perhitungan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin dan *margin of error* sebesar 95% yaitu 346 siswa.

¹ Singgih Santoso, *Structural Equation Modelling. Konsep dan Aplikasi dengan AMOS*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2007), hlm. 49.

² *Ibid*, hlm. 52.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel

e = batas toleransi kesalahan

N = jumlah populasi

dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{2556}{1 + 2556 \times 0,05^2}$$

$$n = 345,87 \approx 346$$

Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Terdaftar sebagai siswa siswi aktif pada tahun ajaran yang berjalan; dan
2. Laki-laki dan perempuan.

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui skala dengan format *self-report* berdasarkan laporan atau pernyataan dan pengalaman serta persepsi subjek penelitian. Penggunaan *self-report* mengacu pada pendapat Pavot yang menyatakan bahwa *self-report* adalah alat yang tepat untuk mengungkapkan pengalaman yang bersifat subjektif.³

2. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *writing task* untuk mengukur kemampuan menulis paragraf bahasa Inggris siswa dan juga ada yang berbentuk skala. Skala terdiri dari skala optimisme, skala dukungan sosial, skala efikasi diri akademik, dan skala persepsi nilai budaya *siri*'. Alat pengumpul data disusun peneliti berdasar

³ William Pavot, The Assesment of Subjective Well-being, dalam Michael Eid & Randy J. Larsen. *The Science of Subjective Well-being*, (New York: The Guilford Press, 2007), hlm. 124.

pada pendapat ahli yang dilengkapi dengan *focused group discussion* untuk memperoleh indikator perilaku dan aitem pernyataan yang lebih sesuai dengan kondisi sebenarnya. Model penskalaan aitem dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan modifikasi dari skala Likert yang berupa pernyataan dengan sejumlah pilihan jawaban yang berisi tingkat kesesuaian kondisi responden yang sebenarnya terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan. Responden hanya diminta untuk menyatakan pendapatnya itu sesuai dengan tingkat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Hadi menyatakan bahwa modifikasi terhadap skala model Likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima pilihan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), belum memutuskan (BM), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).⁴ Modifikasi skala Likert dalam penelitian ini dengan meniadakan kategori jawaban (BM) dengan alasan sebagai berikut:

1. Kategori BM mempunyai arti ganda, artinya belum dapat memutuskan atau memberi jawaban yang dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda arti ini tentu tidak dapat diharapkan dalam suatu instrumen.
2. Tersedianya jawaban tengah itu menimbulkan kecenderungan untuk menjawab atau memilih ke tengah, terutama bagi responden yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.
3. Kategori atau pilihan jawaban SS, S, TS, STS adalah untuk melihat kecenderungan responden ke arah sesuai atau tidak sesuai.

Berdasarkan penyusunan tanggapan aitem pernyataan, maka skala tanggapan digunakan dalam penelitian ini merupakan tipe pilihan ganda, yaitu subjek penelitian diminta untuk memilih salah satu opsi tanggapan dari beberapa opsi tanggapan atas satu pernyataan yang diberikan. Adapun format rancangan alat pengumpulan data dituangkan dalam *blue-print*. Rancangan untuk tiap-tiap alat pengumpulan data dapat dilihat dalam pemaparan berikut ini.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 46.

a. Writing Task

Untuk mengungkap kemampuan menulis paragraf bahasa Inggris siswa digunakan soal-soal yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan kurikulum 2013 yang disempurnakan, *writing task* ini juga dilakukan meminta pertimbangan ahli dalam bahasa Inggris (*expert judgement*) melalui diskusi kelompok (*group discussion*).

b. Skala Optimisme

Penyusunan skala optimisme berdasarkan teori Seligman dengan dimensi-dimensi yang terdiri atas (1) permanensi, (2) pervasif, dan (3) personalisasi. Model penskalaan yang digunakan mengacu pada model penskalaan Likert yang terdiri atas sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Rentang skor tiap pernyataan berkisar 1-4 dengan memerhatikan sifat aitem (*favorable* atau *unfavorable*). Aspek dan indikator serta *blue print* skala optimisme dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Aspek dan Indikator Skala Optimisme

Aspek	Deskripsi	Indikator Perilaku
Permanensi	Memandang bahwa kejadian buruk yang menimpa hanya bersifat sementara dan dapat dihindari mada masa yang akan datang.	<ul style="list-style-type: none">• Merasa yakin bahwa kejadian buruk yang menimpa hanya bersifat sementara.• Merasa mampu untuk menghindari hal-hal buruk di masa datang.• Bersedia introspeksi.
Pervasif	Kemampuan menyerap sisi positif dari suatu peristiwa, bahkan peristiwa buruk	<ul style="list-style-type: none">• Mampu mengambil sisi positif dari peristiwa yang dihadapi.

	sekalipun.	<ul style="list-style-type: none"> • Harapan positif. • Prestasi.
Personalisasi	Merasa nyaman, optimis, ekspresif, dan memandang dunia dari sisi yang positif.	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa nyaman. • Optimis • Ekspresif

Tabel 3. Sebaran Butir Skala Optimisme Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1	Personalisasi	1, 4, 7, 10, 13, 16, 25, 28, 44, 50	19, 22, 32, 34, 35, 39, 40, 43	18
2	Pervasif	5, 8, 11, 14, 20, 26, 45, 48	2, 17, 23, 29, 31, 36, 41, 42	16
3	Kepermanenan	3, 6, 9, 15, 21, 27, 46, 47, 49	12, 18, 24, 30, 33, 37, 38	16
Jumlah		27	23	50

c. Skala Dukungan Sosial

Dukungan sosial dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan alat ukur berupa skala yang disusun berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh House dan Kahn yang terdiri dari empat aspek yaitu: 1) dukungan emosional, 2) dukungan penilaian, 3) dukungan informasi, 4) dukungan instrumental. Model penskalaan yang digunakan mengacu pada model penskalaan Likert yang terdiri atas sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Rentang skor tiap pernyataan berkisar 1-4 dengan memerhatikan sifat aitem (*favorable* atau *unfavorable*). Aspek dan indikator serta *blue print* skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Aspek dan Indikator Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Deskripsi	Indikator Perilaku
1	Dukungan emosional	Mencakup partisipasi dalam perasaan,	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa empati, kepedulian dan perhatian yang

		empati, menyukai ataupun respek.	diterima dari teman, guru, dan orangtua. • Dorongan untuk maju yang diberikan oleh teman, guru, dan orangtua.
2	Dukungan penilaian/penghargaan	Dapat berwujud barang, pelayanan, dukungan keuangan, menyediakan peralatan yang dibutuhkan, memberikan bantuan dalam melaksanakan berbagai aktivitas, memberi peluang dan waktu, serta modifikasi lingkungan.	Penilaian/penghargaan positif yang diterima oleh siswa dari teman, guru dan orangtua, termasuk ide dan pendapat siswa.
3	Dukungan informasi	Bantuan yang berupa nasehat, bimbingan dan pemberian informasi. Informasi tersebut membantu individu membatasi masalahnya	Pemberian nasihat, pengarahan, dan saran yang diperoleh siswa dari teman dan guru di sekolah

		sehingga individu mampu mencari jalan keluar untuk mengatasi masalahnya.	
4	Dukungan instrumental	Dapat berwujud barang, pelayanan, dukungan keuangan, menyediakan peralatan yang dibutuhkan, memberikan bantuan dalam melaksanakan berbagai aktivitas, memberi peluang dan waktu, serta modifikasi lingkungan.	Bantuan langsung yang diterima oleh siswa dari teman, guru, dan orangtua berupa barang, keuangan, dan fasilitas

Tabel 5. Sebaran Butir Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba

Sumber-Sumber Dukungan Sosial	Aspek-Aspek Fungsional	Favorable	Unfavorable	Total
Keluarga/ Orang Tua	a. Penilaian	1, 5, 61, 75	2, 3, 4, 62	8
	b. Instrumental	6, 7, 8, 63	9, 10, 64	7
	c. Informasi	11, 13, 65	12, 14, 15	6
	d. Emosional	16, 17, 19	18, 20, 66	6
Guru	a. Penilaian	21, 22, 23	24, 25, 68	6

	b. Instrumental	26, 27, 67	28, 29, 30	6
	c. Informasi	31, 32, 69	33, 34, 35	6
	d. Emosional	36, 37, 70	38, 39, 40	6
Sesama Siswa/Teman Sejawat	a. Penilaian	41, 42, 43	44, 45, 71	6
	b. Instrumental	46, 47, 48	49, 50, 72	6
	c. Informasi	51, 52, 53	54, 55, 73	6
	d. Emosional	56, 57, 74	58, 59, 60	6
Jumlah		38	37	75

d. Skala Efikasi Diri Akademik

Efikasi diri akademik peserta didik diukur dengan menggunakan skala yang sudah dikembangkan oleh Owen dan Froman, yakni *College Academic Self-efficacy Scale (CASES)*.⁵ Menurut Owen dan Froman, aspek tingkat/level *magnitude* dan *strength* terkesan seperti dua aspek efikasi diri yang berbeda, namun ternyata keduanya secara substansial tumpang tindih. Owen dan Froman mendesain skala CASES dengan pernyataan-pernyataan untuk mengukur tingkat efikasi diri akademik siswa dengan aspek-aspek: (1) tingkatan (*level*), (2) keluasan (*generality*), (3) kekuatan (*strength*). Aspek dan indikator serta *blue print* skala efikasi diri akademik dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Aspek dan Indikator Skala Efikasi Diri Akademik

Aspek	Deskripsi	Indikator Perilaku
Tingkatan Tugas	Tingkat kesulitan tugas yang dilakukan, yaitu seberapa sulit tugas tersebut menurut perkiraan individu	<ul style="list-style-type: none"> • Pengharapan efikasi pada tingkat kesulitan tugas • Menganalisis pilihan perilaku yang akan dipakai • Menghindari situasi dan perilaku yang dianggap melampaui batas kemampuan diri.

⁵ Steven V. Owen., Robin D. Froman, Development of A College Academic Self-efficacy Scale, *Paper*, Presented at the Annual Meeting of the National Council on Measurement in Education, New Orleans, LA: April 6-8, 1988.

Keluasan Tugas	Keluasan bidang tugas yang dihadapi individu	<ul style="list-style-type: none"> • Pengharapan yang terbatas pada bidang perilaku khusus • Pengharapan yang menyebar meliputi berbagai bidang perilaku.
Kekuatan	Ketahanan individu dalam melaksanakan tugas akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Bertahan dalam usaha • Keuletan dalam berusaha

Tabel 7. Sebaran Butir Skala Efikasi Diri Akademik Sebelum Uji Coba

Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
Tingkatan Tugas	1, 2, 4, 5, 9	3, 6, 7, 8, 10	10
Keluasan Tugas	12, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 23	11, 13, 17, 20, 22, 24	14
Kekuatan	26, 27, 28, 30, 32	25, 29, 31, 33, 34, 35	11
Jumlah	17	17	35

e. Skala Persepsi Nilai Budaya *Siri'*

Persepsi nilai budaya *siri'* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan alat ukur berupa skala yang disusun berdasarkan pendapat Said dan Mattulada yang terdiri dari enam aspek yaitu: 1) kecendekiaan (*amaccangeng*), 2) kejujuran (*alempureng*), 3) keberanian (*awaraningeng*), 4) ketegasan (*amagettengeng*), 5) berdaya saing tinggi (*tenricau*), 6) kerja keras dan ketekunan (*reso na tinulu*). Model penskalaan yang digunakan mengacu pada model penskalaan Likert yang terdiri atas sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Rentang skor tiap pernyataan berkisar 1-4 dengan memerhatikan sifat aitem (*favorable* atau *unfavorable*). Aspek dan indikator serta *blue print* skala persepsi nilai budaya *siri'* dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Aspek dan Indikator Skala Persepsi Nilai Budaya *Siri'*

Aspek	Deskripsi	Indikator Perilaku
Kecendekiaan	Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan mudah, mengetahui seluk beluk pekerjaan yang dilakukan, terampil dalam melakukan pekerjaannya serta mampu melihat dampak yang mungkin terjadi atas rencana atau pekerjaan yang akan dilakukan.	<ul style="list-style-type: none">• Mampu memahami setiap persoalan• Berbuat sesuai dengan norma yang berlaku• Rendah hati• Memiliki prinsip
Kejujuran	Sikap yang dimunculkan ketika menghadapi situasi apapun tanpa melakukan perubahan sedikitpun dengan realitas yang terjadi.	<ul style="list-style-type: none">• Bersikap rasional.• Keterbukaan diri• Menjadi diri sendiri
Keberanian	Moral dan tekad untuk tetap mempertahankan sikap yang telah diyakini sebagai kewajiban demi harkat dan martabat kemanusiannya.	<ul style="list-style-type: none">• Percaya pada kemampuan diri sendiri.• Berpikir komprehensif.
Ketegasan	Sikap yang tidak mudah terpengaruh oleh berbagai macam godaan atau tantangan yang dapat memengaruhi keyakinannya.	<ul style="list-style-type: none">• Konsisten• Memiliki prioritas• Fokus pada tujuan• Mampu membuat putusan yang solid
Daya Saing	Kemampuan individu untuk dapat bertumbuh dan berkembang secara normal sesuai dengan potensinya dalam satu lingkungan yang sama.	<ul style="list-style-type: none">• Pantang menyerah• Tangguh• Memiliki tekad yang kuat
Kerja Keras & Ketekunan	Berusaha dan berjuang dengan sungguh-sungguh.	<ul style="list-style-type: none">• Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu

- Tidak putus asa dalam menghadapi masalah
- Aktif dalam proses pembelajaran

Tabel 9. Sebaran Butir Skala Persepsi Nilai Budaya *Siri'* Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1	Kecendekiaan	2, 6, 7, 8, 48	1, 3, 4, 5, 46	10
2	Kejujuran	9, 11, 13, 45	10, 12, 14, 47	8
3	Keberanian	15, 18, 39, 50	16, 17, 40, 49	8
4	Ketegasan	19, 21, 24, 26	20, 22, 23, 25	8
5	Daya Saing	27, 29, 31, 41	28, 30, 32, 42	8
6	Kerja Keras & Ketekunan	33, 35, 37, 43	34, 36, 38, 44	8
Jumlah		25	25	50

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen Pengukuran

Validitas merupakan persyaratan utama yang harus dimiliki oleh alat pengumpul data atau instrumen penelitian. Validitas menyatakan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Data pada skala adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Validitas mengacu pada *truthfulness* suatu ukuran, yaitu mengetahui apakah alat ukur tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷ Suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat memberikan hasil pengukuran sesuai dengan maksud dan tujuan diadakannya pengukuran.⁸ Tahap pertama melakukan analisis dan seleksi butir pernyataan berdasarkan evaluasi kualitatif. Evaluasi dan seleksi butir

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 31.

⁷ John. J. Shaughnessy., Eugene, B. Zechmeister., & Jeanne, S Zechmeister, *Research Methods in Psychology*, (New York: McGraw Hill Companies, Inc, 2006), hlm. 75.

⁸ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Edisi III, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 14.

pernyataan dalam tahap ini dikerjakan oleh suatu panel ahli. Selanjutnya hasil evaluasi dari para ahli (*expert judgment*) menjadi dasar yang kuat untuk menegakkan validitas isi (*content validity*), khususnya validitas logis (*logical validity*).⁹ Uji validitas instrumen menggunakan validitas isi dan logik.

Validitas isi dapat dilihat melalui kesesuaian antara aitem dengan konsep yang akan diteliti. Uji validitas isi memerlukan pendapat ahli sehingga perlu ada *expert judgement*. Menurut Azwar, *expert judgement* sebaiknya terdiri atas ahli pengukuran dan ahli dalam atribut yang akan diukur berdasarkan skala yang sedang disusun.¹⁰ Formula untuk menghitung koefisien validitas isi dalam penelitian ini menggunakan formula V yang diutarakan oleh Aiken, yang kemudian dikenal dengan formula Aiken's V.¹¹ Dalam formula Aiken, jumlah ahli jumlah ahli yang memberikan penilaian dan jumlah alternatif pilihan jawaban digunakan sebagai dasar untuk menentukan batas relevan dan tidak relevannya suatu aitem dengan mempertimbangkan taraf signifikansinya. Rumus formula Aiken adalah sebagai berikut:

$$V = \Sigma s / [n(c-1)]$$

Keterangan:

1o = angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini sama dengan 1)

c = angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini sama dengan 5)

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

s = r - 1o

Dalam penelitian ini, hasil dari *expert judgement* berdasarkan formula Aiken's V menghasilkan kesepakatan tentang kategori aitem, yakni sangat relevan, relevan, agak relevan, tidak relevan, dan sangat tidak relevan. Sedangkan jumlah ahli yang dilibatkan untuk memberikan penilaian terdiri dari 1 orang dari bidang pendidikan (psikolog), 6 orang dari bidang pendidikan (sains), dan 2 orang yang memberikan masukan dari sisi bahasa, sehingga total ada 9 orang ahli yang terlibat. Format

⁹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi...*, hlm. 39.

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi...*, hlm. 51.

¹¹ *Ibid*

penilaian validitas isi aitem dibuat sesuai *blue print* dengan menyediakan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Menurut Aiken, batas minimal nilai V apabila melibatkan 9 ahli dan dengan taraf signifikansi 0,01 adalah sebesar 0,81; sedangkan batas minimal nilai V dengan taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 0,74.¹² Peneliti menetapkan nilai $p < 0,01$ yang berarti mengizinkan peluang *error* sebesar 1% maka nilai V berdasarkan tabel indeks V dengan 5 kategori yaitu minimal 0,81. Adapun rincian tabelnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini.

¹² Lewis R. Aiken, "Three Coefficients for Analyzing the Reliability and Validity Ratings", (*Educational and Psychological Measurement*, 1985), vol. 45, hlm. 131-142.

Tabel 10. Indeks Formula Aiken

No. of Items (<i>m</i>) or Raters (<i>n</i>)	Number of Rating Categories (<i>c</i>)											
	2		3		4		5		6		7	
	V	p	V	p	V	p	V	p	V	p	V	p
2							1.00	.040	1.00	.028	1.00	.020
3							1.00	.008	1.00	.005	1.00	.003
3			1.00	.037	1.00	.016	.92	.032	.87	.046	.89	.029
4					1.00	.004	.94	.008	.95	.004	.92	.006
4			1.00	.012	.92	.020	.88	.024	.85	.027	.83	.029
5			1.00	.004	.93	.006	.90	.007	.88	.007	.87	.007
5	1.00	.031	.90	.025	.87	.021	.80	.040	.80	.032	.77	.047
6			.92	.010	.89	.007	.88	.005	.83	.010	.83	.008
6	1.00	.016	.83	.038	.78	.050	.79	.029	.77	.036	.75	.041
7			.93	.004	.86	.007	.82	.010	.83	.006	.81	.008
7	1.00	.008	.86	.016	.76	.045	.75	.041	.74	.038	.74	.036
8	1.00	.004	.88	.007	.83	.007	.81	.008	.80	.007	.79	.007
8	.88	.035	.81	.024	.75	.040	.75	.030	.72	.039	.71	.047
9	1.00	.002	.89	.003	.81	.007	.81	.006	.78	.009	.78	.007
9	.89	.020	.78	.032	.74	.036	.72	.038	.71	.039	.70	.040
10	1.00	.001	.85	.005	.80	.007	.78	.008	.76	.009	.75	.010
10	.90	.001	.75	.040	.73	.032	.70	.047	.70	.039	.68	.048
11	.91	.006	.82	.007	.79	.007	.77	.006	.75	.010	.74	.009
11	.82	.033	.73	.048	.73	.029	.70	.035	.69	.038	.68	.041
12	.92	.003	.79	.010	.78	.006	.75	.009	.73	.010	.74	.008
12	.83	.019	.75	.025	.69	.046	.69	.041	.68	.038	.67	.049
13	.92	.002	.81	.005	.77	.006	.75	.006	.74	.007	.72	.010
13	.77	.046	.73	.030	.69	.041	.67	.048	.68	.037	.67	.041
14	.86	.006	.79	.006	.76	.005	.73	.008	.73	.007	.71	.009
14	.79	.029	.71	.035	.69	.036	.68	.036	.66	.050	.66	.047
15	.87	.004	.77	.008	.73	.010	.73	.006	.72	.007	.71	.008
15	.80	.018	.70	.040	.69	.032	.67	.041	.65	.048	.66	.041
16	.88	.002	.75	.010	.73	.009	.72	.008	.71	.007	.70	.010
16	.75	.038	.69	.046	.67	.047	.66	.046	.65	.046	.65	.046
17	.82	.006	.76	.005	.73	.008	.71	.010	.71	.007	.70	.009
17	.76	.025	.71	.026	.67	.041	.66	.036	.65	.044	.65	.039
18	.83	.004	.75	.006	.72	.007	.71	.007	.70	.007	.69	.010
18	.72	.048	.69	.030	.67	.036	.65	.040	.64	.042	.64	.044
19	.79	.010	.74	.008	.72	.006	.70	.009	.70	.007	.68	.009
19	.74	.032	.68	.033	.65	.050	.64	.044	.64	.040	.63	.048
20	.80	.006	.72	.009	.70	.010	.69	.010	.68	.010	.68	.008
20	.75	.021	.68	.037	.65	.044	.64	.048	.64	.038	.63	.041
21	.81	.004	.74	.005	.70	.010	.69	.008	.68	.010	.68	.009
21	.71	.039	.67	.041	.65	.039	.64	.038	.63	.048	.63	.045
22	.77	.008	.73	.006	.70	.008	.68	.009	.67	.010	.67	.008
22	.73	.026	.66	.044	.65	.035	.64	.041	.63	.046	.62	.049
23	.78	.005	.72	.007	.70	.007	.68	.007	.67	.010	.67	.009
23	.70	.047	.65	.048	.64	.046	.63	.045	.63	.044	.62	.043
24	.79	.003	.71	.008	.69	.006	.68	.008	.67	.010	.66	.010
24	.71	.032	.67	.030	.64	.041	.64	.035	.62	.041	.62	.046
25	.76	.007	.70	.009	.68	.010	.67	.009	.66	.009	.66	.009
25	.72	.022	.66	.033	.64	.037	.63	.038	.62	.039	.61	.049

Berdasarkan hasil uji validitas isi dan logik yang telah dilakukan maka yang memenuhi standar pada skala optimisme sebanyak 42 aitem, skala dukungan sosial sebanyak 64 aitem, skala efikasi diri akademik sebanyak 35 aitem, dan skala persepsi nilai budaya *siri'* sebanyak 41 aitem, jadi total keseluruhan aitem yang memenuhi syarat sebanyak 182 aitem. Adapun hasil uji validitas isi dan logik berdasarkan nilai V dengan formula Aiken dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11. Validitas Isi Berdasar Nilai V dari Formula Aiken

Variabel	Nilai V	Jumlah Aitem
Optimisme	0,909	42
Dukungan Sosial	0,909	64
Efikasi Diri Akademik	0,886	35
Persepsi Nilai Budaya 'Siri'	0,864	41
Total		182

Selanjutnya aitem-aitem tersebut disusun dalam bentuk buklet dan diberikan pada subjek uji coba. Subjek uji coba sebanyak 211 orang karena sudah dianggap memadai seperti yang dinyatakan oleh Crocker & Algina bahwa jumlah subjek uji coba yang dianggap memadai adalah 200 orang.¹³ Adapun susunan aitem setelah uji coba untuk masing-masing skala adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Sebaran Butir Aitem Optimisme Setelah Uji Coba

Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
Personalisasi	1, 4, 10, 13, 25, 28, 44, 50	19, 22, 34, 35, 39, 40	14
Pervasif	5, 8, 11, 20, 26, 45, 48	2, 17, 23, 29, 36, 41, 42	14
Permanensi	3, 6, 9, 15, 21, 27, 46, 49	12, 18, 30, 33, 37, 38	14
Jumlah	23	19	42

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aitem total skala optimisme pada aspek personalisasi yang dinyatakan gugur sebanyak 4 aitem, yaitu aitem nomor 7, 16, 32, dan 43, sedangkan untuk aitem valid sebanyak 14 aitem. Pada aspek pervasif jumlah aitem yang dinyatakan gugur sebanyak 2 aitem, yaitu aitem nomor 14 dan 31, menyisakan jumlah aitem valid sebanyak 14 aitem. Pada aspek kepermanenan jumlah aitem yang gugur

¹³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi...*, hlm. 28.

sebanyak 2 aitem, yaitu aitem nomor 24 dan 47, untuk aitem valid tersisa 14 aitem. Total keseluruhan aitem sah pada skala optimisme sebanyak 42 aitem.

Tabel 13. Sebaran Butir Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba

No	Sumber-Sumber Dukungan Sosial	Aspek-Aspek Fungsional	Favorable	Unfavorable	Total
1	Keluarga/Orang Tua	a. Penilaian	1, 5, 61, 75	2, 3, 62	7
		b. Instrumental	7, 8, 63	9, 10, 64	6
		c. Informasi	11, 13, 65	12, 15	5
		d. Emosional	17, 19	18, 20, 66	5
2	Guru	a. Penilaian	21, 22	24, 68	4
		b. Instrumental	27, 67	28, 29, 30	5
		c. Informasi	31, 32, 69	34, 35	5
		d. Emosional	36, 37, 70	38, 39, 40	6
3	Sesama Siswa/Teman Sejawat	a. Penilaian	42, 43	44, 45, 71	5
		b. Instrumental	46, 47, 48	49, 72	5
		c. Informasi	51, 52, 53	54, 55, 73	6
		d. Emosional	56, 74	58, 59, 60	5
Jumlah			32	32	64

Tabel di atas memperlihatkan bahwa aitem yang gugur pada aspek penilaian dengan sumber dukungan sosial dari orangtua/keluarga hanya 1 aitem, yaitu aitem nomor 4. Pada aspek instrumental aitem yang gugur ada 1 aitem, yaitu aitem nomor 6. Untuk aspek informasi jumlah aitem yang hanya 1 aitem, yaitu aitem nomor 14. Sedangkan pada aspek emosional jumlah aitem yang gugur hanya 1 aitem, yaitu aitem nomor 16. Jadi total aitem yang gugur dengan sumber dukungan sosial dari orangtua/keluarga sebanyak 4 aitem dan menyisakan 23 aitem yang valid. Untuk sumber dukungan sosial yang berasal dari guru dengan aspek penilaian yang gugur sebanyak 2 aitem, yaitu aitem nomor 23 dan 25. Pada aspek instrumental jumlah aitem yang gugur hanya 1 aitem, yaitu aitem nomor 26. Sedangkan pada aspek informasi jumlah aitem yang gugur juga hanya 1 aitem, yaitu aitem nomor 33. Pada aspek emosional jumlah aitem yang gugur tidak ada. Total keseluruhan aitem yang gugur dengan sumber dukungan sosial dari guru yaitu sebanyak 4 aitem dan menyisakan 20 aitem yang valid.

Untuk sumber dukungan sosial dari teman/siswa pada aspek penilaian, jumlah aitem yang gugur hanya 1 aitem, yaitu aitem nomor 41, sedangkan pada aspek instrumental jumlah aitem yang gugur juga hanya 1, yaitu aitem nomor 50. Pada aspek informasi, aitem yang gugur tidak ada satupun, dan pada aspek emosional jumlah aitem yang gugur sebanyak 1 aitem, yaitu aitem nomor 57. Total keseluruhan aitem yang gugur pada sumber dukungan sosial dari teman sebanyak 3 aitem dan menyisakan 21 aitem yang sah.

Tabel 14. Sebaran Butir Skala Efikasi Diri Akademik Setelah Uji Coba

Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
Tingkatan Tugas	1, 2, 4, 9	3, 6, 7, 8, 10	9
Keluasan Tugas	12, 14, 15, 16, 19, 21, 23	11, 13, 17, 22, 24	12
Kekuatan	26, 27, 28, 32	25, 29, 31, 33, 34	9
Jumlah	15	15	30

Tabel di atas menunjukkan aitem yang gugur setelah uji coba pada aspek situasi sosial sebanyak 1 aitem, yaitu aitem nomor 5. Sementara pada aspek kegiatan kognitif ada 2 buah aitem yang gugur, yaitu aitem nomor 18 dan 20. Lalu pada aspek keahlian teknis terdapat 2 butir aitem yang gugur yaitu aitem nomor 30 dan 35. Total aitem yang gugur setelah uji coba ada 5 butir aitem dan menyisakan 30 aitem untuk dipergunakan dalam penelitian.

Tabel 15. Sebaran Butir Skala Nilai Budaya *Siri'* Setelah Uji Coba

Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
Kecendekiaan	2, 6, 7, 8	1, 3, 4, 5, 46	9
Kejujuran	9, 11, 13, 45	12, 14, 47	7
Keberanian	15, 18, 50	16, 17, 49	6
Ketegasan	21, 24, 26	20, 22, 25	6
Daya Saing	27, 29, 31	30, 32, 42	6
Kerja Keras & Ketekunan	33, 35, 37, 43	34, 36, 38	7
Jumlah	21	20	41

Berdasarkan tabel di atas, pada aspek kecendekiaan aitem yang gugur hanya 1 butir aitem, yaitu aitem nomor 48. Sedangkan pada aspek kejujuran, dari 8 butir aitem yang dipersiapkan hanya ada 1 yang gugur, yaitu aitem nomor 10. Untuk aspek keberanian ada 2 aitem yang gugur, yaitu aitem nomor 39 dan 40. Pada aspek ketegasan juga 2 butir aitem yang gugur, yaitu aitem nomor 19 dan 23. Aspek daya saing menyisakan 6 dari 8 aitem yang dipersiapkan, dan aitem yang gugur yaitu aitem nomor 28 dan 41. Untuk aspek kerja keras dan ketekunan hanya ada 1 butir aitem yang gugur, yaitu aitem nomor 44. Total keseluruhan butir aitem yang gugur dalam skala persepsi nilai budaya *siri'* sebanyak 9 aitem dan yang valid sebanyak 41 butir aitem yang mewakili setiap aspek.

2. Estimasi Reliabilitas Instrumen Pengukuran

Reliabilitas mengacu pada konsistensi pengukuran yang ditingkatkan dengan memasukkan banyak pokok bahasan serupa sebagai pada sebuah ukuran. Selanjutnya menguji sampel individu yang beraneka ragam, namun menggunakan prosedur pengesanan yang seragam. Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.¹⁴ Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil uji dianalisis untuk

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2011), hlm. 16.

memeroleh nilai reliabilitas instrumen dengan menggunakan formula *alpha cronbach* sebesar 0,784 untuk skala optimisme dengan daya diskriminasi aitem bergerak dari -0,272 sampai dengan 0,491; skala dukungan sosial menunjukkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,463; skala efikasi diri akademik menunjukkan nilai *alpha* sebesar 0,857 dengan daya diskriminasi aitem bergerak antara -0,356 sampai dengan 0,741; skala persepsi nilai budaya *siri'* menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,929 dengan daya diskriminasi aitem bergerak dari 0,81 sampai dengan 0,720.

Berdasarkan pendapat Azwar, bahwa parameter daya diskriminasi aitem adalah $r(1-x)$ di bawah 0,30, bahkan bernilai negatif. Langkah selanjutnya adalah memilih aitem-aitem dengan daya diskriminasi $\geq 0,30$ dan dilakukan uji reliabilitas lagi. Langkah ini menghasilkan skala penelitian dengan koefisien reliabilitas yang lebih baik karena mendekati 1,00. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 16. Nilai Reliabilitas Alpha Cronbach Instrumen

Nama Skala	Nilai Reliabilitas Alpha Cronbach	Daya Diskriminasi Aitem dengan corrected item-total correlation	Jumlah Aitem
Optimisme	0,825	0,300 – 0,515	42
Dukungan Sosial	0,832	0,332 – 0,618	64
Efikasi Diri Akademik	0,891	0,325 – 0,762	30
Persepsi Nilai Budaya <i>Siri'</i>	0,862	0,270 – 0,565	41

3. Uji Validitas Konstruk

Hasil uji validitas konstruk dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang ketepatan konstruk yang digunakan dalam penyusunan skala.¹⁵ Uji validitas konstruk juga dimaksudkan untuk memastikan

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 48.

unidimensionalitas atau multidimensionalitas dari suatu alat ukur.¹⁶ Unidimensionalitas alat ukur menunjukkan bahwa alat ukur tersebut mengukur konsep yang sama meskipun terdiri atas beberapa dimensi, sedangkan multidimensionalitas menunjukkan bahwa dimensi-dimensi yang terdapat dalam suatu kontrak tidak mengukur konstruk yang sama. Terdapat dua macam teknik analisis faktor, yaitu eksploratori dan konfirmatori. Penelitian ini menggunakan analisis konfirmatori karena dimensi untuk tiap variabel sudah dipastikan terlebih dahulu sesuai dengan teori yang sudah ada. Pengujian konfirmatori dilakukan untuk memastikan bahwa dimensi yang terdapat pada tiap variabel didukung oleh aitem-aitem yang tepat. Standar yang digunakan untuk menilai ketepatan aitem adalah nilai *loading factor* atau nilai *squared multiple correlation*.¹⁷ Menurut Hair, penentuan batas minimal nilai *loading factor* aitem yang dapat diterima harus mempertimbangkan jumlah subjek penelitian yang digunakan. Apabila menggunakan jumlah subjek ± 200 orang, maka nilai *loading factor* minimal adalah 0,40 atau $\geq 0,40$.¹⁸

Penelitian ini menggunakan model struktural untuk menguji validitas konstruk dengan menggunakan standar nilai *loading factor*. Batas minimal nilai *loading factor* yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\geq 0,40$ karena menggunakan 346 sampel penelitian. Sedangkan kriteria model *goodness of fit* yang digunakan adalah CMINDF ($\leq 2,00$), CFI ($\geq 0,90$), dan RMSEA ($\leq 0,08$). Adapun hasil dari *confirmatory factor analysis* pada masing-masing skala diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil *confirmatory factor analysis* pada skala optimisme menunjukkan nilai CMINDF sebesar 1,592 (fit, karena karena $<$ dari 2,00), nilai CFI sebesar 0,937 (fit, karena $\geq 0,90$), dan nilai RMSEA sebesar 0,051 (fit, karena $\leq 0,08$). Berdasarkan ketiga kriteria tersebut, skala optimisme tergolong fit sehingga dapat dinyatakan bahwa dimensi-dimensi yang diajukan sebagai pendukung skala optimisme mengukur satu variabel. Langkah

¹⁶ R. Michael Furr, *Scale Construction and Psychometrics for Social and Personality Psychology*, (London: Sage Publications, 2011), hlm. 61.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hlm. 47.

¹⁸ Joseph F. Hair Jr., William C. Black., Barry J. Babin., Rolph E. Anderson, *Multivariate Data Analysis...*, hlm. 74.

berikutnya adalah memilih aitem yang menunjukkan nilai *loading factor* di atas 0,40. Berdasarkan hasil analisis, skala optimisme didukung sebanyak 28 aitem, yaitu aitem nomor 2, 4, 3, 5, 9, 10, 11, 13, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 29, 30, 33, 34, 36, 37, 39, 42, 44, 46, 48, dan 50. Maka, terdapat 14 aitem yang tidak memenuhi syarat, yaitu aitem nomor 1, 6, 8, 12, 15, 23, 27, 28, 35, 38, 40, 41, 45, dan 49. Aitem yang tidak memenuhi syarat selanjutnya tidak digunakan sebagai instrumen pengukuran. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

Tabel 17. Sebaran Aitem Skala Optimisme Berdasarkan Nilai *Loading Factor*

Dimensi	Aitem	Nilai <i>Loading Factor</i>
Personalisasi	OP39	0,630
	OP4	0,587
	OP50	0,627
	OP19	0,497
	OP10	0,459
	OP44	0,670
	OP22	0,661
	OP34	0,643
	OP25	0,522
	OP13	0,612
Pervasif	OP2	0,505
	OP48	0,673
	OP42	0,411
	OP5	0,441
	OP26	0,683
	OP17	0,535
	OP36	0,484
	OP11	0,539
	OP29	0,650
	OP20	0,382
Permanensi	OP18	0,573
	OP46	0,486

OP3	0,647
OP37	0,628
OP30	0,481
OP9	0,439
OP33	0,530
OP21	0,639

2. Hasil *confirmatory analysis* pada skala dukungan sosial menunjukkan nilai CMINDF sebesar 1,865 (fit, karena $\leq 2,0$); nilai CFI sebesar 0,974 (fit, karena $\geq 0,90$); dan nilai RMSEA sebesar 0,062 (fit, karena $\leq 0,08$), dengan nilai *loading factor* $\geq 0,40$ untuk aspek dukungan emosional sebanyak 16 butir aitem, sementara yang tidak memenuhi syarat sebanyak 10 butir aitem, yaitu aitem nomor 1, 3, 4, 6, 7, 9, 11, 12, 14, dan 16. Sementara dari aspek dukungan penilaian terdapat juga 16 aitem, 5 aitem yang memenuhi syarat dan 11 aitem yang gugur, yaitu aitem nomor 18, 20, 21, 24, dan 26. Aspek dukungan informasi terdapat 16 butir aitem dengan perincian yang valid 7 butir aitem, sementara yang gugur ada 9 butir aitem, yaitu aitem nomor 34, 39, 41, 43, 45, 47, dan 48. Pada aspek dukungan instrumental juga terdapat 16 butir aitem, yang valid 8 butir dan yang gugur sebanyak 8 butir aitem, yaitu aitem nomor 49, 52, 53, 55, 56, 58, 59, dan 64. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 17 di bawah ini.

Tabel 18. Sebaran Aitem Skala Dukungan Sosial Berdasarkan Nilai *Loading Factor*

Aspek	Aitem	Nilai <i>Loading Factor</i>
Dukungan emosional	DS2	0,568
	DS5	0,582
	DS8	0,639
	DS10	0,858
	DS13	0,644
	DS15	0,752
Dukungan penilaian	DS18	0,642
	DS20	0,736

	DS21	0,851
	DS24	0,572
	DS26	0,521
Dukungan informasi	DS34	0,745
	DS39	0,646
	DS41	0,738
	DS43	0,863
	DS45	0,682
	DS47	0,561
	DS48	0,628
Dukungan instrumental	DS50	0,532
	DS51	0,471
	DS54	0,679
	DS57	0,553
	DS60	0,735
	DS61	0,584
	DS62	0,793
	DS63	0,681

3. Hasil *confirmatory factor analysis* pada skala efikasi diri akademik menunjukkan nilai CMINDF sebesar 1,213 (fit, karena \leq dari 2,00); nilai CFI sebesar 0,99 (fit, karena \geq 0,90); dan nilai RMSEA sebesar 0,031 (fit, karena \leq 0,08). Tiap aspek dalam skala efikasi diri akademik didukung oleh aitem yang memenuhi syarat berdasarkan standar nilai *loading factor* \geq 0,40 terdapat aitem nomor 1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 31, 32, dan 34. Sedangkan aitem nomor 4, 6, 12, 14, 16, 17, 26, dan 33 menunjukkan nilai *loading factor* yang kurang dari 0,40. Adapun rincian nilai *loading factor* dari semua aitem dalam skala efikasi diri akademik yang memenuhi syarat dapat dilihat pada tabel 19 berikut ini.

Tabel 19. Sebaran Aitem Skala Efikasi Diri Akademik Berdasarkan Nilai *Loading Factor*

Aspek	Aitem	Nilai <i>Loading Factor</i>
Tingkatan Tugas	EDA7	0,791
	EDA2	0,560
	EDA3	0,749
	EDA10	0,582
	EDA8	0,563
	EDA1	0,757
	EDA9	0,655
Keluasan Tugas	EDA23	0,743
	EDA15	0,625
	EDA21	0,691
	EDA19	0,562
	EDA13	0,751
	EDA24	0,644
	EDA22	0,591
Kekuatan	EDA11	0,728
	EDA34	0,548
	EDA27	0,633
	EDA31	0,682
	EDA28	0,745
	EDA29	0,553
	EDA32	0,759
EDA25	0592	

4. Hasil *confirmatory factor analysis* pada skala persepsi nilai budaya *siri'* menunjukkan nilai CMINDF sebesar 1,875 (fit, karena $\leq 2,00$); nilai CFI sebesar 0,967 (fit, karena $\geq 0,90$); dan nilai RMSEA sebesar 0,062 (fit, karena $\leq 0,08$). Tiap aspek diwakili oleh aitem yang memenuhi syarat berdasarkan nilai *loading factor*. Adapun aitem yang menunjukkan nilai *loading factor* $\geq 0,40$ ada pada aitem nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 15, 17, 18, 20, 22, 24, 26, 29, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 38, 43, 45, 46, 47, 49, dan 50.

Adapun sebaran aitem skala persepsi nilai budaya *siri'* berdasarkan nilai *loading factor* dapat dilihat pada tabel 20 di bawah ini.

Tabel 20. Sebaran Aitem Skala Nilai Budaya *Siri'* Berdasarkan Nilai *Loading Factor*

Aspek	Aitem	Nilai <i>Loading Factor</i>
Kecendekiaan	PNB4	0,672
	PNB6	0,474
	PNB1	0,759
	PNB46	0,685
	PNB7	0,583
	PNB8	0,721
	PNB3	0,663
Kejujuran	PNB12	0,775
	PNB47	0,674
	PNB9	0,461
	PNB45	0,576
	PNB13	0,583
Keberanian	PNB17	0,625
	PNB50	0,773
	PNB18	0,584
	PNB49	0,419
	PNB15	0,489
Ketegasan	PNB20	0,647
	PNB22	0,682
	PNB26	0,745
	PNB24	0,535
Daya Saing	PNB31	0,638
	PNB32	0,835
	PNB29	0,671
	PNB30	0,574
Kerja Keras & Ketekunan	PNB36	0,562
	PNB43	0,659
	PNB33	0,631

PNB37	0,783
PNB38	0,576

4. Uji Kesesuaian Model

Hasil penelitian ini diharapkan berupa suatu model yang menggambarkan keterkaitan antara variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen berupa optimisme, dukungan sosial, efikasi diri akademik, dan persepsi nilai budaya *siri'*; sedangkan variabel endogen adalah penguasaan keterampilan menulis paragraf bahasa Inggris. Keterkaitan antara variabel endogen dan eksogen membentuk suatu model yang harus diuji. Metode yang digunakan untuk menguji model adalah SEM (*structural equation modelling*) yang dibantu dengan fasilitas komputer dengan *software* AMOS. Model analisis yang digunakan adalah *confirmatory analysis* (CFA). Uji model untuk melihat *goodness of fit* model dapat menggunakan *maximum likelihood* dengan beberapa kriteria. Santosa dan Ghozali menyatakan bahwa penilaian *goodness of fit* yang paling tepat adalah dengan nilai kai kuadrat, namun hal itu sulit dilakukan sehingga terdapat beberapa kriteria lain yang bisa digunakan untuk melihat *goodness of fit* model.¹⁹ Selama ini belum ada kepastian tentang jumlah minimal kriteria yang dapat digunakan untuk menilai *fit* suatu model. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas CMINDF, CFI, dan RMSEA yang terangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 21. Kriteria *Goodness of Fit* Model²⁰

Nilai	Standara Kriteria	Keterangan
<i>Chi-square/ Minimum Sample Discrepancy Funtion – Degree of Freedom</i> (CMINDF)	df positif dan $p > 0,05$	Fit, apabila rasio antara nilai <i>chi-square</i> dengan <i>degree of freedom</i> (df) < 2
<i>Comparative fit index</i>	$0 < CFI < 1,00$	Fit, apabila nilai CFI

¹⁹ Singgih Santoso, *Structural Equation Modelling, Konsep dan Aplikasi dengan AMOS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), hlm. 36. Lihat juga Imam Ghozali, *Model Persamaan Struktural. Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 24*, (Semarang: UNDIP, 2014), hlm. 33.

²⁰ Imam Ghozali, *Model Persamaan Struktural...*, hlm. 34.

(CFI)		$\geq 0,90$
<i>Root Mean Square Error of Approximation</i> (RMSEA)	$0 < \text{RMSEA} < 1,00$	Fit, apabila nilai RMSEA berkisar 0,05 – 0,08

1. Nilai CMINDF adalah hasil nilai kai-kuadrat dibagi dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*). Batasan nilai CMINDF sesuai pendapat Byrne memiliki *critical ratio* sebesar $< 2,00$ (lebih kecil dari dua) agar suatu model dinyatakan fit²¹;
2. Nilai CFI (*comparative fit index*) merupakan ukuran model fit dengan asumsi bahwa semua variabel laten tidak saling berkorelasi. Nilai CFI yang direkomendasikan sebagai standar model fit adalah $\geq 0,90$;
3. Nilai RMSEA (*root mean square error of approximation*) merupakan ukuran model fit yang dimaksudkan untuk memperbaiki kecendrungan nilai *chi-square* yang secara statistik menolak jumlah sampel yang besar. Nilai RMSEA yang diterima bergerak antara 0,05-0,08. Hasil nilai RMSEA ini sesuai untuk menguji model *confirmatory factor analysis* dengan jumlah sampel besar.

²¹ *Ibid...*, hlm. 35.